

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan (Ikshan, 2003: 2). Sehingga kemajuan suatu bangsa di dasari dari faktor pendidik karena pendidik mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan Sumber Daya Manusia yang juga merupakan unsur yang paling penting dalam pembangunan dan kemajuan bangsa tersebut.

Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang pendidikan nasional yang berbunyi:

“Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang baru dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang ber iman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, ber akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang merupakan sarana untuk melaksanakan pelayanan belajar dan proses mengajar. Dalam pendidikan yang disebut adalah sekolah. Kegiatan inti dari sekolah adalah mengelolah Sumber Daya Manusia (SDM) yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan sepanjang hayat yang harus dipenuhi dalam kehidupan masyarakat.

Selain itu mendidik juga sebuah upaya pengkondisian sumber daya manusia sehingga mempunyai kemampuan untuk memberikan respon terhadap pengaruh kehidupan. Melalui pendidikan manusia dapat menemukan hal-hal baru yang dapat dikembangkan dan diperoleh untuk menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan pesatnya perkembangan zaman. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tidak terlepas dari peran serta suatu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan SDM yang berkualitas.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai dan diperoleh siswa setelah melewati proses pembelajaran. Hasil belajar dicapai berkat adanya usaha dan pikiran dalam bentuk penguasaan, kecakapan dasar dan keterampilan terhadap ilmu pengetahuan yang di dapat dari proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf dari serangkaian tes yang dilaksanakan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar tersebut dapat diamati dari ketercapaian nilai belajar siswa yang ditentukan oleh Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dimana hasil belajar yang diperoleh siswa di sekolah diukur dengan nilai, berupa nilai ulangan harian, nilai UTS (Ujian Tengah Semester) atau nilai UAS (Ujian Akhir Sekolah).

Usaha untuk mencapai hasil belajar yang baik dapat diupayakan dengan melakukan usaha usaha yang sekiranya meningkatkan minat belajar siswa. Orang tua sedapat mungkin meningkatkan perhatiannya pada anak dalam kegiatan belajarnya karena belajar bukan semata mata hanya untuk kepentingan anak saja tetapi juga tanggung jawab orang tua. Perhatian orang tua akan membuat hasil

belajar siswa yang baik karena dipengaruhi oleh minat belajar anak yang tinggi sehingga anak akan merasa dihargai oleh orang tua dalam kegiatan belajarnya.

Keadaan lingkungan fisik tempat belajar juga sangat penting pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, baik lingkungan fisik tempat belajar di rumah maupun di sekolah. Lingkungan fisik tempat belajar yang baik atau kondusif memungkinkan siswa bersungguh sungguh dalam belajar. Semakin kondusif lingkungan fisik tempat belajar, maka siswa akan bersungguh sungguh dalam belajar dan sebaliknya lingkungan fisik tempat belajar yang kurang kondusif akan memungkinkan siswa kurang dalam minat belajar dan tentunya akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Begitu pula yang terjadi di SMK Swasta Eka Prasetya Medan, hasil survey pada tanggal 02 s/d 04 Oktober 2018 dengan Guru dan siswa di sekolah, penulis menyimpulkan bahwa ada sebagian siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua yang berakibat motivasi belajar siswa tersebut menurun, sedangkan untuk penggunaan fasilitas belajar di sekolah ini cukup mendukung akan tetapi kondisi fisik lingkungan tempat belajar di rumah berbeda beda, hal ini tergantung dari keadaan rumah siswa, kedua kondisi ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.

Selain itu, berikut ini adalah tabel nilai rata rata hasil belajar siswa mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif kelas X TSM SMK Swasta Eka Prasetia Medan yang di peroleh dari Nilai Ujian Ahir Semester siswa tahun ajaran 2016/2017 dan 2017/ 2018 dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Siswa

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa Nilai Tuntas	Persentase Tuntas
2016/2017	X TSM1	35	75	12	34,28%
2017/2018	X TSM1	36	75	15	41,66%
Jumlah		71	75	27	38,02%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal dan masih tergolong rendah. Dimana diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan mata pelajaran teknologi dasar otomotif dalam dua tahun terakhir sebesar 38,02% %, jumlah tersebut dapat dikatakan minim, mengingat mata pelajaran teknologi dasar otomotif adalah mata pelajaran produktif kompetensi keahlian Teknik sepeda motor. Pada tahun ajaran dua tahun terakhir ditemukan sekitar 44 orang siswa yang tidak tuntas dan hanya 27 siswa yang tuntas pada nilai ujian akhir semester dari jumlah total siswa kelas X TSM dua tahun ajaran terakhir berjumlah 71 orang. Artinya lebih dari setengah jumlah siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran teknologi dasar otomotif.

Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi berbagai faktor, diantaranya yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya. Sedangkan faktor internal meliputi intelegensi, motivasi, kebiasaan, kecemasan, minat, dan sebagainya.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru mata pelajaran teknologi dasar otomotif terdapat beberapa masalah yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa, seperti kurangnya rasa ingin tahu, kecenderungan belajar dengan menghafal, tidak mempersiapkan diri untuk belajar, tidak memanfaatkan waktu luang untuk belajar, sering hadir terlambat,

tidak memfokuskan pikiran pada saat pembelajaran, jarang mengunjungi perpustakaan, dan sikap yang terkadang kurang jujur dalam belajar. Siswa terkadang masih menunggu perintah dari guru, kurang disertai rasa keingintahuan dalam belajar, masih kurang mampu mengendalikan suasana hati atau perasaan terhadap situasi yang dialami. Dalam hal ini, penulis mencoba mengamati faktor external siswa yaitu kondisi fisik lingkungan tempat belajar siswa di rumah dan perhatian orang tua siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang lingkungan fisik tempat belajar dan perhatian orang tua dalam kegiatan belajar khususnya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kondisi Fisik Lingkungan Tempat Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif SMK Swasta Eka Prasetya Medan T. A 2019/ 2020”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Lingkungan fisik tempat belajar siswa yang bervariasi di rumah
2. Perhatian orang tua terhadap belajar anak yang kurang maksimal dan berpengaruh terhadap hasil belajar.
3. Hasil belajar siswa sangat kurang dalam mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum
4. Motivasi belajar siswa kelas X TSM di SMK Eka prasetya medan tergolong rendah
5. Kurangnya ketertarikan siswa pada saat guru memberikan teori
6. Masih rendahnya aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

7. Kebiasaan belajar siswa yang yang tergolong rendah
8. Kondisi ekonomi setiap orang tua yang rendah sehingga kurang dalam memfasilitasi belajar siswa

### **C. Batasan Masalah**

Karena alasan yang akademis yang dimaksud untuk memperjelas permasalahan yang akan di teliti agar lebih terfokus dan mendalam maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Kondisi fisik lingkungan tempat belajar siswa SMK Eka Prasetya Medan di rumah masing masing siswa kelas X TSM
2. Perhatian orang tua siswa SMK Eka Prasetya Medan Kelas X TSM yang kurang maksimal
3. Hasil belajar siswa Smk Eka Prasetya Medan Tahun Ajaran 2019/2020 mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang di angkat, maka ada beberapa faktor pokok permasalahan yang dapt di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan fisik tempat belajar siswa terhadap hasil belajar Teknologi Dasar Otomotif di SMK Eka Prasetya Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Teknologi Dasar Otomotif di SMK Eka Prasetya Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh antara lingkungan fisik tempat belajar siswa dan perhatian orang tua secara bersama sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif SMK Eka Prasetia Medan?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang akan di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan lingkungan fisik tempat belajar siswa terhadap hasil belajar Teknologi Dasar Otomotif siswa di SMK Eka Prasetya Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar Teknologi Dasar Otomotif siswa di SMK Eka Prasetya Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan lingkungan fisik tempat belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar Teknologi Dasar Otomotif siswa di SMK Eka Prasetya Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah kajian ilmu pengetahuan untuk mengembangkan pendidikan di bidang pendidikan Teknologi Dasar Otomotif
  - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi peneliti yang sejenis di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelolaan satuan pendidikan dan pembelajaran agar lebih mengerti dalam memahami faktor faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa

- b. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, agar dapat mengetahui kebutuhan apa saja yang di perlukan oleh siswa dalam proses pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang tua siswa, agar para orangtua lebih memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses belajar